



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

Manajemen Strategi Kelulusan Program Akselerasi Madrasah Aliyah Istimewa Amanatul Ummah Pacet

Muhammad Norazmi¹, Abu Darim²

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia^{1,2}

Email: mhdnorazmi03@gmail.com¹

Abstract:

This study aims to find out how strategic management is carried out in guiding graduates in the acceleration program so that they can be accepted into selected universities. The research data was obtained from interviews by the Coordinator, the PTN/PTS Registration Team, Deputy Head of Curriculum and Teachers, as well as documents as a complement to the existing research results. Research data were collected by techniques in the form of interviews, observation and documentation. Then the data were analyzed using four-stage analysis techniques, namely, data reduction, data presentation, conclusion and verification. This research uses qualitative research with a case study approach. The results of this study are the stages of the process carried out in the management of the graduation strategy in the acceleration program carried out at the institution including the following processes: first, the initial entry of students to MAI will begin in grouping students based on their talents and interests. Second, students will participate in learning for 1 year by condensing the material taken for 2 years. Third, after carrying out 1 year of learning, students who excel will be included in the acceleration program in the sense that these students have above average grades. Fourth, after carrying out all the material for 3 semesters in the acceleration program, in semester 4 students will repeat the material they do not understand by solving the questions given by the institution. Fifth, complete all the exams given by the institution and the National. Sixth, enter the stage in choosing a PTN entrance route. Seventh, at the final stage, namely the announcement of whether or not to be admitted to a domestic or foreign PTN. And from the research results, almost 100% of acceleration program students graduate to enter domestic and foreign PTN/PTS.

Keywords: *Strategic Management, Graduation and Acceleration Program*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi yang dilakukan dalam membimbing lulusan pada program akselerasi hingga dapat diterima ke perguruan tinggi pilihan. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara oleh Koordinator, Tim Pendaftar PTN/PTS, Waka Kurikulum dan Guru, serta dokumen-dokumen sebagai pelengkap hasil penelitian yang ada. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan teknik analisis empat tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini adalah tahapan proses yang dilakukan dalam manajemen strategi kelulusan pada program akselerasi yang dilakukan di lembaga meliputi proses sebagai berikut: pertama, awal masuk siswa ke MAI akan dimulai pada pengelompokan siswa berdasarkan bakat dan minatnya. Kedua, siswa akan mengikuti pembelajaran selama 1 tahun dengan pematatan materi yang ditempuh selama 2 tahun. Ketiga, setelah menjalankan pembelajaran 1 tahun siswa yang berprestasi akan dimasukkan ke program akselerasi dalam arti siswa tersebut memiliki nilai di atas rata-rata. Keempat, setelah menjalankan semua materi selama 3 semester pada program akselerasi, maka di semester 4 siswa akan melakukan pengulangan materi yang kurang mereka pahami dengan menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh lembaga. Kelima, menyelesaikan semua ujian yang diberikan oleh pihak lembaga maupun Nasional. Keenam, masuk tahapan dalam memilih jalur masuk PTN. Ketujuh, pada tahapan akhir yaitu pengumuman lulus atau tidaknya masuk ke PTN dalam ataupun luar negeri. Dan dari hasil penelitian yang didapat hampir mencapai 100% dari siswa program akselerasi lulus untuk masuk ke PTN/PTS dalam dan luar negeri.

Kata Kunci: *Manajemen Strategi, Kelulusan dan Program Akselerasi*



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Istimewa (MAI) Amanatul Ummah menjalankan pendidikan berbasis satuan kredit semester (SKS) dengan masa belajar 2 dan 3 tahun. Lulusan MAI Amanatul Ummah tersebar diberbagai perguruan tinggi di Indonesia, bahkan di barbagai mancanegara. Dengan bekal terakreditasi “A”, MAI Amanatul Ummah melakukan pemrosesan dengan menjalankan sistem yang kompetetif, penuh kejujuran dan rasa percaya diri dalam bentuk *Daurah/ Remidi, Try out* UN & SBMPTN. Di MAI Amanatul Ummah, siswa mendapatkan bimbingan dan pendampingan sampai diterima di perguruan tinggi sesuai pilihannya, baik di dalam maupun di luar negeri. (Nizzam, 2021)

Alumni MAI Amanatul Ummah tersebar di perbagai perguruan tinggi terkemuka dengan jurusan terfavorit seperti Kedokteran Umum, Kedokteran Gigi, AAL (Akademi Angkatan Laut), Teknik Perminyakan dan Pertambangan, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Sipil di UI, UNAIR, ITS, ITB, UGM, UB, IPB, UIN, dan masih banyak lagi perguruan tinggi terkemuka. Para alumni juga mendapatkan beasiswa penuh dari perbagai perguruan tinggi luar negeri seperti Libanon, Mesir, Maroko, Rusia, Jepang, China, Turki, Tunisia, AS, dan Australia. (Nizzam, 2021)

Program akselerasi di MAI Amanatul Ummah merupakan proses masa belajar 2 tahun yang dapat ditempuh dengan mempertimbangkan aspek kepribadian, hasil akademik dan tes IQ. Ketiga aspek tersebut baru akan dinilai setelah selesainya proses pembelajaran di semester awal. Bagi mereka yang tidak memenuhi syarat mengikuti layanan SKS 2 tahun, maka mereka akan dibimbing dalam layanan SKS 3 tahun (*Excellent*). Dalam layanan ini, materi pembelajaran akan dituntaskan dalam 4 semester. Pada satu tahun berikutnya diberikan remidi, tryout dan pembahasan tuntas serta penguatan tuntas serta penguatan dalam materi IT dan Kitab Kuning. (Mhd Furqan, 2020)

Fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian kali ini yaitu, (1) bagaimana program akselerasi yang diterapkan di MAI Amanatul Ummah Pacet, (2) bagaimana manajemen strategi yang diterapkan pada program akselerasi di MAI Amanatul Ummah Pacet, dan (3) bagaimana tahapan kelulusan pada program akselerasi hingga diterima di perguruan tinggi pilihan.

Program akselerasi ini juga menjadi penelitian yang banyak dilakukan oleh peneliti lainnya, banyaknya pertanyaan yang timbul sehingga membuat peneliti tertarik untuk membahas program akselerasi ini lebih dalam lagi. Seperti yang dilakukan Dewi Juliarti (2013) yang penelitiannya dengan judul “Implementasi Manajemen Program Akselerasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Medium”. Tujuan penelitiannya mendeskripsikan implementasi manajemen program akselerasi yang meliputi: pengembangan kurikulum, struktur program, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta system evaluasi. Jenis penelitian yang digunakan berupa kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun telah menerapkan manajemen pembelajaran program akselerasi dengan baik. (Endah Mastuti, 2013)

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis dari permasalahan yang ada maka: (1) program akselerasi yang diterapkan di MAI Amanatul Ummah Pacet, (2) manajemen strategi yang diterapkan pada program akselerasi di MAI Amanatul Ummah Pacet, (3) Tahapan kelulusan pada program akselerasi hingga dapat diterima di perguruan tinggi favorit.



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

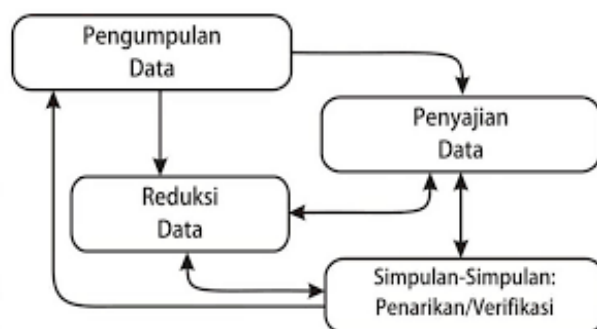
METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, karena sesuai dengan judul penelitian yaitu “Manajemen Strategi Kelulusan Program Akselerasi Madrasah Aliyah Istimewa Amanatul Ummah Pacet”, sehingga menjadikan peneliti ingin mengetahui mengenai bagaimana kasus pada setiap kelulusan yang diterima di universitas pilihan tersebut sehingga nantinya hal ini menjadi pembahasan yang unik serta tidak biasa dikakukan pada setiap lembaga. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, dengan bertujuan untuk menarasikan data yang didapat dengan selengkap-lengkapnyanya melalui data yang didapat dari narasumber yang ada dan hal ini juga tidak terlepas dari berbahaya fakta yang ada. (Moeloeng, 2018)

Penelitian yang dilakkan membutuhkan data serta sumber data penelitian. Adapun data penelitian yang dibutuhkan ialah mengenai bagaimana manajemen strategi yang dilakukan pada program akselerasi sehingga dapat menciptakan atau mengarahkan siswa hingga mampu diterima diberbagai perguruan tinggi favorit baik di dalam maupun di luar negeri. Adapun data yang digunakan nantinya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan serta dokumentasi-dokumentasi yang ada. Sumber data yang didapat yaitu berdasarkan dua sumber data yaitu, data primer dan sekunder. (Mulyana, 2020)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan wawancara secara mendalam, obserfasi ke lapangan serta mengumpulkan beberapa dokumen yang nantinya dapat menjadi pendukung atas hasil wawancara yang dilakukan. (Rasimin, 2018)

Teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti nantinya akan mengarah pada empat tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan varifikasi. (Riduwan, 2017)



Gambar 1. Teknik Analisis Data

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Program akselerasi yang diterapkan di MAI Amanatul Ummah Pacet.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara beberapa narasumber bahwa program akselerasi dilakukan atas dasar fasilitas yang diberikan oleh lembaga kepada siswa yang memiliki kecerdasan serta kemampuan di atas rata-rata dengan menyelesaikan pendidikan lebih cepat 1 tahun dari siswa MAI pada umumnya. Kondisi yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa program akselerasi dilakukan bagi siswa yang telah menyelesaikan 1 tahun atau 2 semester masa pendidikan di MAI, dalam arti mereka sudah menjalankan pembelajaran selama 2 semester dan pada saat itulah guru dan lembaga bekerja sama dalam memilih siswa untuk dipilih masuk ke program akselerasi atau program



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

percepatan. Dari sini guru sebagai penilai dapat melihat mana siswa yang cocok dan bisa untuk masuk ke program tersebut dan mana siswa yang tidak cocok. Penilaian yang dilakukan berupa penilaian hasil ujian siswa, sikap atau perilaku, serta kesiapan diri dan mental dalam mengikuti program akselerasi. Hal ini senada dengan teori dari Jhon M dan Hasan yaitu akselerasi yang berasal dari bahasa Inggris *accelerated* yang memiliki arti di percepat atau percepatan. (B, 2018)

Selanjutnya adapun penetapan nilai bagi siswa yang mengikuti program akselerasi sesuai dengan teori oleh Haryati yang mengatakan bahwa siswa memiliki nilai dengan sangat baik (>95) berdasarkan kecerdasan yang dimiliki siswa, dalam hal ini memiliki karakter khusus yang tidak membutuhkan waktu yang banyak serta bantuan dalam menyelesaikan percepatan pada kompetensi yang telah ditetapkan. Maka kondisi di lapangan mengarahkan serta menetapkan nilai siswa yang harus melebihi nilai KKN yang ada di setiap mata pelajarannya. Selain dari nilai yang dimiliki siswa ada juga penilaian sikap dan kesiapan siswa, sikap disini mengarah pada aktifitas keseharian yang dilakukan siswa dan kesiapan siswa lebih kepada keputusan yang diambil langsung oleh siswa tersebut dalam arti siswa akan ditanya apakah dia merasa mampu dan siap untuk mengikuti program akselerasi atau siswa malah menolak dengan alasan yang beragam. Kondisi di lapangan tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang memiliki nilai yang tinggi mampu untuk mengikuti program akselerasi karena program akselerasi sendiri bukan hanya mengenai percepatan 2 tahun masa belajar namun juga pemadatan materi-materi yang seharusnya dilakukan selama 3 tahun dan di padatkan menjadi 2 tahun sehingga banyak siswa yang merasa tidak mampu dalam segi mental dan tenaga, karena hal tersebut pastinya akan menguras pikiran serta tenaga siswa untuk melakukan semuanya dengan ekstra dan sungguh-sungguh.

Jadi, siswa yang berada pada program akselerasi bukan hanya mengenai cepatnya menyelesaikan pendidikan selama 2 tahun dengan nilai yang baik tetapi juga memiliki kesiapan serta kematangan mental untuk selesai dengan lebih cepat.

2. Manajemen strategi yang diterapkan pada program akselerasi di MAI Amanatul Ummah Pacet.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara beberapa narasumber mengenai manajemen strategi yang diterapkan pada program akselerasi. Kondisi di lapangan menunjukkan temuan bahwa setiap perencanaan dalam merumuskan suatu tahapan untuk mencapai tujuan yang diharapkan pastinya membutuhkan pengaturan yang baik, sesuai dengan background kepesantrenan bahwa setiap yang dilakukan dan direncanakan tidak terlepas dari arahan serta pengawasan Abah Kiai langsung, sedangkan koordinator, guru, serta staf-staf yang lainnya sebagai pelaksana atau orang-orang yang menjalankan arahan tersebut. Tujuan menjadi salah satu patokan dalam mengatur suatu perencanaan pada program yang dilakukan. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh David bahwa manajemen strategi merupakan suatu seni dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan setiap organisasi mencapai tujuannya. (Amin, 2016)

Selanjutnya dari teori tersebut menunjukkan bahwa setiap yang di rencanakan pastinya membutuhkan pengaturan terlebih dahulu, hal ini senada dengan yang terjadi di lapangan bahwa senantiasa dilakukan rapat kerja setiap minggunya yang dihadiri oleh semua staf, guru,



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

koordinator dan bahkan Abah Kiai langsung ikut menghadiri rapat tersebut. Rapat tersebut guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah terjadi dan mengatasi setiap masalah yang timbul pada setiap perencanaan yang dilakukan, hal ini disebut juga sebagai pengevaluasian. (Djuju, 2016)

Perencanaan yang dilakukan pada setiap program termasuk program akselerasi sendiri pastinya mengarah pada tujuan yang diharapkan. Berjalannya program akselerasi juga dipenuhi dengan beragam kegiatan pembelajaran yang dibagi antar siswanya, seperti siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke PTN/PTS disediakan program belajar yang menyesuaikan dengan tahapan yang akan ditempuh nantinya seperti program Dauroh, dimana setiap siswa akan diberikan pembelajaran penuh mengenai penyelesaian soal-soal PTN dan Try out yang di sediakan sebagai pengevaluasian mengenai sampai sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang diterima. Ada juga program luar negeri yang disediakan bagi siswa yang ingin ke Timur Tengah atau sebagainya, yang kesemua itu ditempuh siswa dari awal tahun pertama masuk MAI.

Jadi, manajemen dalam mengelompokkan siswa sesuai dengan bakat dan minat dari awal masuk MAI merupakan suatu strategi yang dilakukan lembaga dalam mengarahkan siswa untuk menetapkan tujuan yang ingin mereka capai, sehingga siswa sudah melakukan persiapan dari awal masuk MAI, dan hal ini memudahkan siswa dalam memilih bidang studi yang nantinya akan mereka ambil pada perguruan tinggi pilihannya.

3. Tahapan kelulusan pada program akselerasi hingga dapat diterima di perguruan tinggi pilihan.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara beberapa narasumber bahwa kelulusan yang dikatakan disini bukan hanya mengarah pada siswa lulus dari MAI saja tetapi juga kelulusannya ke pendidikan tinggi berikutnya.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tahapan kelulusan dilakukan atas dasar proses yang ditempuh dari awal masuk ke madrasah, dikelompokkan sesuai bakat dan minat, terpilihnya masuk program akaselerasi, menyelesaikan remedial jika ada, menyelesaikan semua hafalan, serta menyelesaikan administrasi yang ada. selanjutnya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab X Pasal 72 ayat 1, dikatakan bahwa siswa lulus dari suatu lembaga pendidikan setelah melakukan semua program pembelajaran apabila: (1) Mendapatkan nilai dengan baik pada penilaian akhir terhadap keseluruhan mata pelajaran, (2) Dinyatakan lulus pada US (ujian sekolah), (3) Serta lulus pada UN (ujian nasional). Realitas yang terjadi di lapangan melebihi dari apa yang tertulis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab X Pasal 72 ayat 1. Maka proses tahapan kelulusan yang dilakukan sudah sepenuhnya diselenggarakan sebagaimana mestinya.

Kondisi di lapangan menunjukkan temuan yang senada dengan Peraturan Pemerintah tersebut yang menetapkan bahwa setiap lulusan harus memiliki nilai yang baik disetiap mata pelajaran serta menyelesaikan semua jenis ujian yang dilakukan baik US maupun UN. Selanjutnya pada tahap akhir kelulusan yang mengarah kepada kelanjutan ke perguruan tinggi pastinya membutuhkan setiap tahapan yang ditempuh seperti nilai yang tinggi, kesiapan mental, mengikuti setiap tes serta peraktek yang dilakukan sehingga dapat diterima dan lulus di perguruan tinggi yang diharapkan. Berbagai macam jalur masuk ke Perguruan tinggi di tawarkan kepada siswa dari jalur Prestasi, Karya Ilmiah, SBMPITN, dan beberapa jalur lainnya.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

Pastinya setiap jalur masuk ke perguruan tinggi sudah di koordinir dan diarahkan oleh pihak lembaga terkhususnya ada tim yang mengatur tentang pendaftaran masuk ke PTN/PTS dalam ataupun luar negeri. Pada tahap akhir, ketika semua tes sudah dilewati maka siswa hanya tinggal menunggu hasil pengumumannya, dan sudah mencapai 97% dari siswa program akselerasi terjamin lulus ke PTN/PTS.

Jadi, kelulusan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi merupakan serangkaian proses yang dilakukan dari awal siswa masuk ke MAI hingga mereka menyelesaikan pendidikan selama 2 tahun tantunya membutuhkan proses yang ekstra, peran serta dari semuanya sangat berperan demi ketercapaian tujuan yang diharapkan. Maka tidak heran jika kelulusan siswa program akselerasi masuk ke perguruan tinggi hampir mencapai 100%.

SIMPULAN

Program akselerasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Istimewa Amanatul Ummah Pacet merupakan suatu fasilitas yang disediakan oleh lembaga bagi siswa yang memiliki kecerdasan serta kemampuan di atas rata-rata. Hal ini bertujuan supaya siswa mampu terus menggali potensi diri yang dimiliki dengan usia yang lebih muda. Berdasarkan hasil temuan program akselerasi yang dilakukan di lembaga meliputi proses sebagai berikut: *pertama*, awal masuk ke MAI siswa akan menjalankan pembelajaran selama 1 tahun atau 2 semester masa belajar pada umumnya. *Kedua*, setelah menyelesaikan masa belajar 1 tahun siswa akan melakukan ujian kenaikan kelas. *Ketiga*, dari nilai ujian yang dihasilkan siswa tersebut maka guru serta pihak lembaga akan memilah mana siswa yang cocok dan mampu untuk mengikuti program akselerasi. *Keempat*, dilakukan juga penilaian dari keseharian siswa aktifitas serta organisasi yang diikutinya. *Kelima*, setelah terpilih ke dalam program akselerasi siswa juga akan di seleksi berdasarkan kesediaan diri untuk mengikuti program tersebut.

Adapun lembaga dalam menentukan siswa pada program akselerasi dengan memperhatikan tujuan dari program akselerasi yaitu atas dasar pelayanan kepada siswa yang memiliki kecerdasan khusus serta memiliki karakteristik istimewa pada hal bakat khususnya serta intelektual, supaya dapat terlayani sesuai dengan minat, kemampuan dan bakatnya. Oleh karenanya jika ada siswa yang menolak untuk mengikuti program akselerasi maka pihak lembaga dan guru tidak akan memaksa, karena program akselerasi sendiri merupakan program percepatan yang disediakan bagi siswa. Siswa yang mengikuti program akselerasi juga bukan hanya berdasarkan kecerdasan pengetahuannya saja melainkan juga membutuhkan kesediaan mental dan kemampuan untuk mengikuti program akselerasi tersebut.

Manajemen strategi yang diterapkan pada program akselerasi juga mengarah pada bagaimana program akselerasi itu dijalankan. Berjalannya program akselerasi dengan baik pastinya membutuhkan manajemen strategi yang baik pula, MAI Amanatul Ummah sebelum memasukkan siswanya ke program akselerasi sudah memberikan kesempatan bagi siswa selama 1 tahun atau 2 semester masa belajar dengan hal ini dapat memposisikan siswa kemana arah serta tujuan yang sesuai dengan kemampuan dan bakat siswa. Dengan kata lain siswa sudah di berikan gambaran mengenai apa yang menjadi tujuan mereka hal itu juga disesuaikan dengan kemampuan dan bakatnya.

Lulus dan berhasil di terima ke perguruan tinggi merupakan tujuan yang diharapkan MAI Amanatul Ummah. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh bahwa tahapan kelulusan dilakukan



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

atas dasar proses sebagai berikut: *pertama*, awal masuk ke madrasah siswa dikelompokkan sesuai bakat dan minat. *Kedua*, siswa akan dipilih berdasarkan hasil ujian untuk masuk ke program akselerasi. *Ketiga*, siswa sudah tuntas semua mata pelajaran dan menyelesaikan remedi jika ada. *Keempat*, menyelesaikan semua hafalan serta tes yang diberikan oleh lembaga. *Kelima*, menyelesaikan semua administrasi yang ada. selanjutnya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab X Pasal 72 ayat 1, dikatakan bahwa siswa lulus dari suatu lembaga pendidikan setelah melakukan semua program pembelajaran apabila: (1) Mendapatkan nilai dengan baik pada penilaian akhir terhadap keseluruhan mata pelajaran, (2) Dinyatakan lulus pada US (ujian sekolah), (3) Serta lulus pada UN (ujian nasional). Maka jika semua tahapan ini sudah diselesaikan siswa dibolehkan untuk mendaftarkan diri ke perguruan tinggi pilihannya namun semuanya tidak terlepas dari arahan dari pihak lembaga, karena akan ada tim yang nantinya khusus untuk mengarahkan siswa untuk mendaftar ke PTN/PTS.

Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui proses lulusan yang diterima ke perguruan tinggi dalam rangka untuk menghasilkan produk unggul yang mampu bersaing masuk ke perguruan tinggi dalam maupun luar negeri. Tentunya proses adalah hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga dibutuhkan manajemen strategi yang baik dalam mengatur proses berjalannya rencana tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

- Amin, Moh. (2016). *Impelementasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Serang*, 2, No. 02.
- Ananda, Nicky Yudha dan Endah Mastuti. (2013). *Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Program Akselerasi*, 2, No. 3.
- B, Fidler. (2018). *Strategic Management for School Development*. London: Poul Chapman Publishing.
- D, Hussey. (2018). *Strategic Management From Theory to Implementation*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- David, Fred R. (2019). *Manajemen Strategi: Konsep, terj*, Dono Sunardi. Jakarta: Selemba Empat.
- Djuju. (2016). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 199.
- Echol, Jhon M. dan Hasan Shadily. (2016). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama.
- Fachrudin, Yudhi. (2020). *Penyelenggaraan Program Akselerasi Bagi Anak Berbakat Di Smart Ekselensia Indonesia* 3.
- Furqan. (2020). *Mhd dan Raissa Amanda Putri, Perancangan Dan Implementasi E-Learning Sebagai Akselerasi Proses Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Akademik Di Prodi Ilmu Komputer Fst UIN-SU Medan*.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarabattalim212@gmail.com

- Hannagan, Tim. (2018). *Manstering Strategic Management*. New York: Palgrave.
- Hartina, Ayu Dkk. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) Di Regional Sulawesi*. Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI) 2. No. 2: 9. <https://doi.org/10.32419/Jppni.V2i2.84>.
- Haryati, Mimin. *Program Akselerasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hefniy, Hefniy dan Refi Najma Fairus. (2019). *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian*. Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3, No. 1. 173. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1>.
- Husein, Umar. (2017). *Metode Riset Prilaku Konsumen Jasa*, Jakarta: Ghali Indonesia.
- Jaya, Ervan. (2020). *Analisis Kebijakan Penghapusan Program Akselerasi Menjadi Sistem Kredit Semester (Sks) Kepada Anak Yang Memiliki Potensi Cerdas Istimewa Dan/ Atau Berbakat Istimewa (CI-BI)* 6, No. 2.
- Khori, Ahmad. (2017). *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*.
- Moeloeng, Lexy J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Pusda Karya.
- Mulyana, Dedy. (2002). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. M Taufiq Rahman, dan Raja Grafika Persada. *Manajemen Pendidikan*. t.t.
- Prihatin, Eka. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanti. *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Akselerasi Menggunakan Fuzzy Multi Attribut Decision Making (Fmadm) Dan Simple Additive Weighting (Saw)*.
- Purwanti, Prasiska Dwi. *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Akselerasi Menggunakan Fuzzy Multi Attribut Decision Making (Fmadm) Dan Simple Additive Weighting (SAW)* t.t.
- Puspitasari, Heppy. (2017). *Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Sekolah*. Muslim Heritage.
- Rasimin. (2018). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Riduwan. (2017). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, Abdul dan Muhammad Rochcham. (2019). *Komparasi Metode Klasifikasi Data Mining Untuk Prediksi Kelulusan Mahasiswa*. Neo Teknika 5, no. 1, 43, <https://doi.org/10.37760/neoteknika.v5i1.1379>.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Salsabila. (2020). *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. Yogyakarta: DoLab.

Steiss, Alan W. (2017). *Strategic Management for Public and Non Profit Organization*. New York: Marcel Dekker.

Usman, Husaini, Parnomo Akbar. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.